GURU DAN MASTER

Posted by Osho Indonesia | Apr 13, 2017 | Books, Discourses, Stories | 2 |



Aku akan menceritakan sebuah kisah

"Tiga orang, dua dari mereka bijaksana dan yang satu bodoh, suatu kali dimasukkan ke dalam penjara bawah tanah yang segelap malam, dan setiap hari makanan dan peralatan makan diturunkan kepada mereka.

Kegelapan dan penderitaan penjara telah menyebabkan yang bodoh kehilangan akalnya, sehingga ia tidak lagi tahu bagaimana menggunakan alat makan; ia tidak bisa melihat. Salah satu sahabatnya mengajarkannya, tapi keesokan harinya ia sudah lupa lagi.

Dan temannya yang bijaksana harus mengajarinya terus menerus. Tapi tahanan ketiga duduk dalam diam dan tidak peduli akan si bodoh.

"Suatu kali tahanan kedua bertanya kepadanya mengapa dia tidak pernah menawarkan bantuannya. 'Lihat,' kata yang lain, 'engkau mengambil kesulitan tak berujung tapi engkau tidak pernah mencapai tujuan karena setiap hari menghancurkan pekerjaanmu. Tapi aku, duduk di sini, tidak hanya duduk. Aku sedang mencoba untuk membuat sebuah lubang di dinding sehingga cahaya dan sinar matahari dapat masuk, dan kita bertiga bisa melihat segala sesuatunya.' "

Sekarang, ada dua jenis Master di dunia. Jenis pertama aku sebut guru.

Dia mengajarkanmu hal-hal: disiplin, kebajikan, karakter, tapi hari berikutnya engkau sudah lupa.

Sekali lagi ia mengajarkanmu yang sama, dan hari berikutnya engkau lupa lagi. Yang kedua aku sebut Master. Dia tidak mengajarkanmu kebajikan, ia tidak mengajarkanmu karakter, dia tidak mengajarkan kesederhanaan biasa, kerendahan hati, kemiskinan – tidak. Dia membuat lubang ke dalam keberadaanmu sehingga cahaya dapat masuk, dan engkau dapat melihatnya sendiri. Ia mencoba untuk membuatmu sadar, penuh cahaya. Itulah Master sejati. Di Timur kita memanggilnya SATGURU, Master yang benar. Guru itu banyak; SATGURU sangat sedikit dan jarang sekali. Ingatlah perbedaan ini.

Jika engkau bersama dengan seorang guru engkau mungkin menjadi orang yang baik, tetapi engkau tidak bisa menjadi tercerahkan. Dan kebaikanmu akan selalu tinggal di gunung berapi; itu dapat meletus setiap saat. Jika engkau dengan seorang guru ia akan mengajarkanmu hal-hal lahiriah — bagaimana untuk mendisiplikan diri sendiri, bagaimana menjadi baik, bagaimana menjadi seorang hamba, bagaimana untuk melayani masyarakat, bagaimana menjadi tanpa-kekerasan, bagaimana menjadi penyayang, baik, penuh kasih. Dia akan mengajarkanmu seribu satu hal.

Jika engkau datang ke seorang Master, dia mengajarkan hanya satu hal – yaitu: bagaimana menjadi sadar, bagaimana membuat sebuah lubang ke dalam keberadaanmu sehingga cahaya dapat masuk ke dalam penjaramu. Dan dalam cahaya itu, segala sesuatunya mulai terjadi dengan sendirinya.

Dan ketika sesuatu terjadi dengan sendirinya, mereka memiliki keindahannya. Lalu ada berkah yang sangat besar.

OSHO ~ The Discipline of Transcendence Volume 4, Chpt 1